



Yogya Kembangkan Pertanian Perkotaan Sebagai Pusat Benih

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta tetap berupaya mengembangkan sektor pertanian meskipun tidak memiliki lahan luas dengan menjadikan kota tersebut sebagai pusat benih dimulai dari benih pisang dan akan dikembangkan untuk benih tanaman lain.

"Kota Yogyakarta tidak terlalu luas, sehingga tidak memungkinkan untuk menghasilkan produk pertanian. Oleh karenanya, pertanian perkotaan diarahkan sebagai seed center atau pusat benih," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi di sela Gelar Potensi Pertanian di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (18/11).

Salah satu benih tanaman yang tengah digencarkan diproduksi di Kota Yogyakarta adalah benih pisang dari setidaknya lima varietas di antaranya Raja Bagus, Raja Bulu, dan Raja Lawe. Pembenuhan pisang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta dengan metode kultur

jaringan sehingga mampu menghasilkan benih dalam jumlah banyak untuk memenuhi permintaan.

Menurut Sumadi, benih pisang dari Kota Yogyakarta bahkan sudah dipasarkan hingga ke Jawa Barat untuk selanjutnya disemaikan di lahan pertanian dan produknya didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan pisang di Jakarta dan Bandung. "Selain itu, belum lama ini juga ada kerja sama dengan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat yang berkomitmen mengambil benih pisang dari Yogyakarta," katanya yang menyebut benih pisang dari Yogyakarta mampu menghasilkan produk pisang yang tahan hama dan memiliki buah yang besar.

Ia pun mendorong agar pengembangan benih tidak hanya dilakukan untuk berbagai varietas pisang saja tetapi bisa diperluas untuk jenis tanaman lain. "Saya kira, kerja sama dengan peneliti atau akademisi terkait teknologi pertanian juga

dibutuhkan agar upaya menjadi seed center ini bisa diwujudkan," ujarnya dilansir dari Antara.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, pengembangan pertanian di Yogyakarta tidak bisa dilakukan dengan cara yang sama seperti kabupaten lain yang masih memiliki lahan luas. "Pertanian perkotaan memang dilakukan di tengah keterbatasan lahan. Oleh karenanya, pengembangan seed center menjadi pilihan yang paling memungkinkan untuk dilakukan karena tidak membutuhkan lahan luas," katanya.

Meskipun demikian, ia tetap mendorong masyarakat untuk menggalakkan pertanian dengan memanfaatkan lahan pekarangan atau tempat lain yang memungkinkan dengan program lorong sayur atau kampung sayur. "Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat sekaligus untuk meningkatkan pendapatan," ucapnya.



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi bersama sejumlah stakeholder melakukan proses aklimatisasi benih pisang di sela Gelar Potensi Pertanian Yogyakarta, Jumat (18/11/2022).

Kelompok tani yang sudah terbentuk dari program kampung sayur, lanjut Suyana, juga banyak memiliki inovasi olahan pangan dari produk pertanian yang dihasilkan, seperti sirup kunyit asam, sambal jambu, bakso goreng daun anggur, hingga dendeng dari bonggol

pisang. Berbagai potensi pertanian perkotaan beserta produk olahan pangan tersebut ditampilkan dalam Gelar Potensi Pertanian di kompleks Balai Kota Yogyakarta yang akan berlangsung hingga Minggu (20/11/2022). (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005